

ABSTRAK

Rehabilitasi stroke diperlukan dalam pemulihan pasca stroke agar pasien lebih mandiri dan memiliki kualitas hidup yang lebih baik. Tujuan penelitian adalah menganalisa hubungan antara kepatuhan menjalani perawatan rehabilitatif dengan kualitas hidup pasien pasca stroke di Rumah Sakit Wiyung Sejahtera

Jenis penelitian adalah deskriptif analitik dengan pendekatan *cross-sectional*. Sampel penelitian diambil dengan teknik *Simple Random Sampling* sebanyak 92 pasien pasca stroke yang menjalani perawatan rehabilitatif di RS Wiyung Sejahtera. Variabel independen adalah tingkat kepatuhan, diukur dengan kuisioner *Morisky 8-Item Medication Adherence Score* (MMAS-8) yang dimodifikasi dalam Bahasa Indonesia. Vvariabel dependen adalah kualitas hidup pasien pasca stroke yang dinilai menggunakan kuisioner *Short Version of Stroke Specific Quality of Life* (SS-QOL) versi Bahasa Indonesia. Uji korelasi menggunakan *Spearman Rank* untuk menganalisis hubungan antara dua variabel.

Hasil signifikan dari uji *Spearman Rank* didapatkan nilai $p\text{-value} = 0,01 < \alpha (0,05)$ yang berarti H_1 diterima, artinya terdapat hubungan antara kepatuhan menjalani perawatan rehabilitatif dengan kualitas hidup pasien pasca stroke di Rumah Sakit Wiyung Sejahtera.

Disimpulkan bahwa semakin tinggi tingkat kepatuhan menjalani perawatan rehabilitatif pada pasien pasca stroke maka semakin baik kualitas hidupnya. Penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi pengembangan ilmu di bidang keperawatan untuk meningkatkan kualitas hidup pasien pasca stroke dengan memastikan kepatuhan pasien dalam menjalani perawatan rehabilitatif.

Kata kunci: Pasca Stroke, Perawatan Rehabilitatif, Tingkat Kepatuhan, Kualitas Hidup.